



## **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR VOKAL PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS VII-1 DI SMP NEGERI 2 RANTEPAO.**

**Melania Tiranda<sup>1</sup>**

**Melania<sup>1</sup>**

**Keywords :**

*Application,  
Audio-visual media,  
Vocal technique  
skills.*

**Correspondensi Author**

Prodi Pendidikan  
Sendratasik,  
Fakultas Seni dan Desain,  
Universitas Negeri  
Makassar.  
Perumahan Bukit  
Khatulistiwa, Blok.J28.  
Email:  
[melaniatiranda4288@gmail.com](mailto:melaniatiranda4288@gmail.com)

**History Artikel**

**Received:** 26-Maret-2021;  
**Reviewed:** 05-April-2021  
**Revised:** 08-April-2021  
**Accepted:** 12-April-2021  
**Published:** tgl-bln-2021

**ABSTRAK**

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi atau mixed methods, penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode berdasarkan rumusan masalah yang terjadi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindak kelas (PTK), dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, tes praktek, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan media audio visual pada proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Rantepao digunakan untuk mempermudah berjalannya proses pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut ; Tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap refleksi. (2) Penerapan media audio visual terhadap proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Rantepao dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar vokal serta pemahaman materi ajar kepada siswa. (3) Pemanfaatan media audio visual berpengaruh terhadap ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan hasil akhir tes praktek yang telah dilakukan dalam pembelajaran teknik dasar vokal menggunakan media audio visual berupa slide show dan penayangan video teknik dasar vokal, maka hasil tes praktek yang dicapai, atau diperoleh sebanyak 14 orang yang mendapatkan nilai rata-rata 75-79, 8 orang yang mendapatkan nilai rata-rata 80-89, dan 6 orang yang mendapatkan nilai rata-rata 90-95 dari jumlah skor maksimal 100. Dari hasil tersebut pembelajaran menggunakan media audio visual membuktikan bahwa mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar vokal terhadap proses dan hasil belajar siswa, dan berhasil dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).*

**ABSTRACT**

*A research that combines qualitative and quantitative research methods by mixing the two methods based on the formulation of the problem that occurs. This research uses a type of classroom action research/ Penelitian Tindakan Kelas (PTK), with data collection techniques used are observation techniques, practical tests, and documentation techniques. The results of this study indicate that (1) the application of audio media visuals in the learning process of cultural arts at SMP Negeri 2 Rantepao are used to facilitate the learning process with the following stages; The planning stage, the preparation*

*stage, the implementation stage and the reflection stage. (2) The application of audio-visual media to the learning process of cultural arts at SMP Negeri 2 Rantepao can improve basic vocal technical skills and understanding of teaching materials for students. (3) The use of audio-visual media affects the completeness of student learning outcomes based on the minimum completeness criteria/ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namely 75. Based on the final results of practical tests that have been carried out in learning basic vocal techniques using audio-visual media in the form of slide shows and video viewing of basic vocal techniques, then the results of the practical test achieved, or obtained by 14 people who get an average score of 75-79, 8 people who get an average score of 80-89, and 6 people who get an average score of 90-95 from the total maximum score 100. From these results, learning using audio-visual media proves that it is able to improve the basic vocal technique skills towards the process and student learning outcomes, and is successful in achieving the minimum completeness criteria/ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).*

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pada proses kegiatan belajar mengajar merupakan hal utama yang sangat didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Komponen utama yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah guru dan juga peserta didik. Agar berhasilnya proses pembelajaran siswa dalam mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa, dan juga perlunya guru untuk memahami sepenuhnya materi yang akan diajarkan serta mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik dari awal (sebelumnya) siswa mengikuti pelajaran tersebut. Pelajaran seni budaya memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang juga memperhatikan kebutuhan perkembangan anak agar mencapai multi kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan moral, kecerdasan kreativitas, dan juga kecerdasan spiritual.

Musik ialah salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya. Perkembangan musik seiring dengan perkembangan kebudayaan yang ada, saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lainnya. Pada perkembangan zaman sekarang ini, musik tidak hanya sebagai sarana hiburan saja, tetapi dikembangkan dan sudah menjadi kebutuhan yang mulai diperhitungkan dalam aspek pendidikan, agama, ekonomi, dan juga budaya. Dalam pembelajaran seni budaya di sekolah menengah pertama (SMP) khususnya

pada mata pelajaran seni musik yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti: (1) memahami konsep dan pentingnya seni budaya; (2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya yang ada; (3) Menampilkan kreativitas dan estetika melalui seni budaya; dan (4) Mengambil peran serta dalam menampilkan seni budaya di tingkat lokal, regional, maupun global. Bidang seni budaya terlebih khusus dalam seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai teknik dasar vokal, memainkan alat-alat musik, dan apresiasi dalam karya musik. (BSNP, 2006:170)

Vokal ialah salah satu materi ajar dalam bidang seni musik pada mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran teknik dasar vokal seringkali dianggap tidak begitu penting untuk didalami oleh siswa dan siswi. Bagi siswa yang tidak begitu tertarik dalam mengikuti mata pelajaran vokal, tentunya akan mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya teknik dasar vokal. Berdasarkan buku pelajaran sekolah yang telah diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, teknik dasar vokal merupakan salah satu materi ajar yang diajarkan pada kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) yang disajikan dalam buku mata pelajaran seni budaya kelas VII SMP/MTs, buku ini merupakan buku pedoman guru yang berisikan tentang langkah-langkah pembelajaran yang didesain menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun jenis-jenis dari teknik dasar vokal

dalam buku pelajaran tersebut antara lain: (1) Pernapasan; (2) Intonasi; (3) Resonansi; (4) Artikulasi; (5) Phrasering; (6) Ekspresi/ Penjiwaan; (7) Vibra; dan (8) Improvisasi. Selain itu adapun buku pedoman siswa yang didalamnya berisikan materi ajar dari buku panduan guru tetapi buku ini diperuntukkan kepada siswa sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi ajar, bukan hanya sekedar bahan bacaan tetapi dilengkapi dengan contoh pada materi tersebut. Maka dalam hal ini sesuai dengan pembelajaran teknik dasar vokal, sebagai tenaga pendidik sangat penting memilih strategi dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa agar menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

SMP Negeri 2 Rantepao adalah sekolah berbasis standar nasional pendidikan (SBSNP) yang terletak di Jalan Budi Utomo No.14, Kelurahan Rantepao yang telah terakreditasi A. Sekolah ini terdiri dari 3 tingkatan kelas mulai dari kelas VII, VIII, IX. Tiap-tiap tingkatan dibagi menjadi 12 kelas, pada umumnya pembagian kelas tiap tingkatan menggunakan huruf abjad, tetapi di sekolah SMP Negeri 2 Rantepao penyebutan kelasnya menggunakan angka. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Juli 2020 yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa dan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rantepao sejak awal semester 1, dimana guru telah mengajarkan teknik dasar vokal, dan peneliti membahas tentang perkembangan siswa dalam pembelajaran seni budaya dengan materi ajar teknik dasar vokal yang diajarkan khususnya kepada kelas VII-1 di SMP Negeri 2 Rantepao. Observasi awal tersebut, peneliti menemukan bahwa hasil belajar dari mata pelajaran teknik dasar vokal di kelas VII-1 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang siswa telah mengikuti pre test yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak siswa yang belum memenuhi secara keseluruhan standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hasil pre tes tersebut ada sebanyak 25 siswa (65,8%) belum tuntas KKM, dan 13 siswa (34,2%) sudah tuntas KKM.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru selalu menemukan masalah yang sering terjadi pada siswa dalam hal ini yang paling menonjol ialah masalah dalam hasil belajar siswa yang rendah, maka dalam hal ini perlunya suatu tindakan untuk mengatasi masalah belajar siswa

yang rendah tersebut. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan baik, akan tetapi penyebab lain ketidakcapaian kriteria ketuntasan nilai siswa tersebut biasanya disebabkan oleh proses kegiatan belajar mengajar yang kurang efektif yang dimana pada saat pembelajaran materi yang bersifat praktek, guru kurang bisa mempraktekkan apa yang perlu disampaikan kepada siswa, maka dalam hal ini agar siswa bisa lebih memahami pembelajaran tersebut perlunya guru memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pendukung untuk menunjang proses pembelajaran praktek teknik dasar vokal tersebut.

Sebagai pengguna teknologi pada era globalisasi, manusia haruslah mampu untuk tetap memanfaatkan perkembangan teknologi saat sekarang ini, maupun perkembangan teknologi selanjutnya. Dalam hal ini, lembaga pendidikan terutama di sekolah sangat memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk menunjang proses belajar mengajar. Pengertian teknologi pendidikan sering kali menggunakan peralatan atau mesin dan media lainnya. Teknologi pengajaran (*instructional technology*) dan teknologi pendidikan (*education technology*) secara umum merupakan sebagai sebagai penerapan teknologi, terlebih khusus pada teknologi komunikasi untuk kegiatan proses pengajaran dalam dunia pendidikan. Dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, tenaga pendidik dituntut agar menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, peneliti akan mengkaji pembelajaran seni budaya melalui penelitian yang berjudul "***Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Vokal Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII-1 Di SMP Negeri 2 Rantepao.***" sehingga peneliti tertarik untuk membahas mengenai penerapan media audio visual pada pembelajaran seni budaya yang disajikan secara tekstual, animasi, video, dan gambar. Perpaduan dari penyajian yang akan dilakukan peneliti diharapkan peserta didik akan lebih tertarik, termotivasi dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang materi ajar teknik dasar vokal yang telah disampaikan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dimana penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup kelas yang bertujuan untuk menyempatkan dan memperbaiki kualitas belajar yang dilaksanakan melalui empat tahap pembelajaran yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Tes Praktek, dan juga Dokumentasi. Dalam subjek penelitian ini penulis mengambil satu subjek penelitian kelas yaitu kelas VII-1 di sekolah SMP Negeri 2 Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Keseluruhan siswa dalam kelas terdiri dari 38 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 9 orang (siswa), dan perempuan sebanyak 29 orang (siswi). Hal ini dimaksud agar dalam penelitian ini, hasil penelitian digambarkan dan dijelaskan dengan menggunakan kalimat beserta penilaian dengan menggunakan angka. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, peneliti ikut turun langsung di lapangan untuk mendapatkan sumber data, dan yang terlibat dalam pembelajaran vokal pada mata pelajaran seni budaya ini, yaitu guru dan siswa. (Sugiyono, 2010)

Rumus mencari rata-rata secara umum yang digunakan dalam lembar observasi sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa yang Lulus}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persenan Rata-rata kelulusan  
Siswa yang lulus : Banyaknya siswa Tiap Pencapaian. (Sudjana. 2002: 67)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Bentuk Penerapan Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan Teknik Dasar Vokal pada mata pelajaran Seni Budaya.

Dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, sekolah tetap mengadakan pembelajaran tatap muka, tetapi siswa yang

ada dalam satu kelas dibagi menjadi 2 sesi agar tetap mengikuti protokol kesehatan, dan waktu pembelajaran satu kali pertemuan dilaksanakan (2 x 40 Menit), siswa(i) kelas VII-1 SMP Negeri 2 Rantepao terdiri dari 38 orang, sesi pertama ada 21 orang dan sesi kedua ada 17 orang.

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan Siklus II. Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, begitupun siklus II yang juga terdiri dari 3 kali pertemuan (dengan jadwal pertemuan selama pandemi Covid-19 yang berubah-ubah). Masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar kriteria penilaian vokal yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti beserta guru ajar seni budaya. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi, beserta hasil dari tes praktek yang dilakukan secara virtual oleh peneliti (mengirimkan tugas video tes praktek vokal dan menyanyikan lagu secara individu pada tes praktek siklus I.) Berikut ini uraian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I.

#### a. Penerapan siklus I.

##### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada siklus I, dengan sub materi yang dilaksanakan adalah mengenai materi teknik dasar vokal, pengertian dari unsur-unsur teknik dasar vokal, dan menyanyikan lagu dengan menggunakan teknik dasar vokal sebagai tugas tes praktek pada siklus I ini. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada buku seni budaya panduan siswa dan guru. Dimana buku panduan siswa merupakan buku yang diperuntukkan bagi siswa untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi dalam pembelajaran tersebut, sedangkan buku pedoman guru merupakan buku yang berisikan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan desain pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013, Kegiatan tahap perencanaan yang telah dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *audio visual (slide show)* beserta video praktek teknik dasar vokal) dengan mendiskusikannya bersama guru mata pelajaran seni budaya kelas VII di SMP Negeri 2 Rantepao yaitu bapak yeheskiel.
- b) Peneliti mulai menerapkan materi yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan pada tahap siklus 1.
- c) Menyediakan dan juga menyediakan alat ataupun media yang akan digunakan pada pembelajaran siklus I.

Langkah selanjutnya pada perancangan tindakan tiap pertemuan pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan materi tentang pengertian teknik dasar vokal. Pada pertemuan pertama peneliti menjabarkan

#### 2) Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disusun, dan mengacuh pada pembelajaran menggunakan media audio visual seperti *power point /slide show* dan juga video pembahasan dan praktek dari keempat poin yang akan diajarkan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Pembelajaran ini dilaksanakan dimana setiap pertemuan lebih ditekankan pada pembelajaran yang mengutamakan pemahaman siswa tentang teknik dasar vokal yang dibawa oleh peneliti. Pembelajaran seni budaya yang menggunakan media audio visual seperti *slide show* dan penayangan video praktek teknik dasar vokal yang menjadi acuan kepada siswa agar siswa mampu memahami dan lebih mengerti penjelasan yang telah dipaparkan oleh peneliti.

##### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada sesi 1 dalam siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 06 Oktober 2020, kelas VII.1 SMP Negeri 2 Rantepao. Pelajaran seni budaya dilaksanakan dengan waktu pembelajaran (2 x 40 menit) dan pada sesi pertama pembelajaran kelas VII-1

dilaksanakan dalam ruang seni dan dimulai pukul 07.30 - 08.50 WITA yang didalamnya terdiri dari 21 orang, dan sesi kedua pelajaran dimulai pukul 10.30-11.50 WITA terdiri dari 17orang. Pada pertemuan ini guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk kembali memperkenalkan diri kepada siswa dan siswi, kemudian memulai pembelajaran dengan materi teknik dasar vokal yang selama beberapa pertemuan penelitilah yang akan menggantikan sementara guru mata pelajaran seni budaya dalam mengajarkan teknik dasar vokal. Pelaksanaanya diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, meliputi:

##### (1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru dan peneliti terlebih dahulu masuk kedalam ruang seni untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dalam hal ini ialah penggunaan media audio visual. Peneliti menyediakan laptop, speaker dan memasang LCD *proyektor*.

Saat bel sekolah berbunyi yang menandakan proses pembelajaran akan segera dimulai, peneliti memperhatikan kesiapan siswa, lalu mempersilahkan kepada ketua kelas untuk mempersiapkan siswa yang lainnya sekaligus melakukan doa pembuka sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Setelah itu guru menyerahkan semua kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peneliti, dan peneliti mulai mengecek kehadiran siswa, untuk mempersingkat waktu tanpa mengabsen satu-persatu, peneliti mempertanyakan kepada siswa lain apakah ada siswa yang tidak masuk pada awal pertemuan, dan ternyata pada sesi I terdapat 3 orang yang tidak hadir yaitu Aryuga Cartheo Sirenden dengan keterangan sakit, Friska Velia dengan keterangan Alpa, dan Iinsa dengan keterangan alpa, setelah kurang lebih 10 menit peneliti telah melakukan absensi, dan kegiatan awal.

(2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai, peneliti kemudian masuk pada kegiatan inti, sebelum memasuki pembelajaran peneliti kemudian memberi kesempatan 1 menit kepada siswa untuk membaca dan unsur-unsur pendukung teknik dasar vokal. Saat peneliti mulai masuk kedalam materi, dengan menjelaskan mengenai unsur-unsur penting apa saja yang terdapat pada materi teknik dasar vokal, peneliti mulai menampilkan 4 unsur teknik dasar vokal melalui *power point/slide show*. Unsur yang pertama menjelaskan tentang Pernapasan, peneliti memberikan tampilan *slide show* mengenai penjelasan tentang pernapasan, yang dimana pernapasan terdiri dari 3 jenis pernapasan, dan dari ketiga pernapasan tersebut, pernapasan diafragma merupakan pernapasan yang digunakan saat seseorang sedang bernyanyi. Peneliti juga memberikan contoh gambaran mengenai posisi pada pernapasan diafragma, baik posisi diafragma sebelum mengambil napas dan juga posisi diafragma setelah mengambil napas.

Unsur yang kedua peneliti menampilkan *slide show* yang menjelaskan tentang Intonasi, dimana intonasi diartikan sebagai tinggi rendahnya sebuah nada atau ketepatan nada yang harus dijangkau oleh penyanyi. Peneliti menampilkan sebuah video yang didalamnya cara berlatih Intonasi suara. Setelah itu, berlanjut kedalam materi unsur teknik dasar vokal yang menjelaskan tentang contoh-contoh artikulasi dan prasing yang baik dan benar, serta memberikan tips agar artikulasi bisa lebih jelas dengan cara sering membaca atau menyanyikan sebuah lagu dengan artikulasi lebih keras dan jelas, serta memahami dan menggal kalimat dengan benar dan baik agar artikulator lebih terlatih dalam menyebutkan kata-kata, dan lebih mudah memahami phrasing dalam pemenggalan kalimat.

Peneliti juga menjelaskan bahwa terdapat 5 huruf vokal, yang terdiri dari a,e,i,o,u. Dari kelima huruf vokal inilah yang membangun semua kosakata dalam bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa asing lainnya. Setelah kurang lebih waktu belajar selama 60 menit dirasa cukup, peneliti melihat jam pelajaran dan waktu pelajaran tersisa 8 menit saja, maka pembelajaran selanjutnya akan dijelaskan pada hari berikutnya pertemuan kedua, dikarenakan waktu jam pelajaran segera berakhir.

(3) Kegiatan Penutup (akhir)

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar terus giat dalam belajar serta memberikan motivasi yang bermanfaat untuk siswa. Diakhir pertemuan peneliti melakukan Doa penutup sebelum menutup kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Setelah pertemuan pertama selesai, peneliti melakukan diskusi kepada guru matapelajaran mengenai proses pembelajaran sebelumnya, dan merencanakan proses pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan media audio visual mengenai hal penting apa saja yang perlu dimasukkan kedalam *power point* nanti.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2020, kelas VII-1 SMP Negeri 2 Rantepao. Pelajaran seni budaya dilaksanakan dengan waktu pembelajaran (2 x 40 menit) dan pada sesi pertama pelajaran dimulai pukul 07.30 - 08.50 WITA yang didalamnya terdiri dari 21 orang, dan sesi kedua pelajaran dimulai pukul 10.30-11.50 WITA terdiri dari 17 orang. Pada pertemuan kedua ini, seluruh siswa masuk kedalam ruang seni seperti yang diarahkan pada pertemuan sebelumnya. Proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal,

Saat sebelum jam pelajaran akan dimulai, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan pada proses pembelajaran pada pertemuan kedua. Peneliti kembali menyiapkan Laptop, Speaker, dan memasang LCD proyektor.

Setelah bel pelajaran berbunyi dan siswa mulai memasuki kelas, peneliti memperhatikan kesiapan kelas dan kesiapan siswa, lalu mempersilahkan kepada ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain sekaligus berdoa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai siswa yang tidak hadir, dan pada siklus I dan siklus II seluruh siswa hadir dalam mata pelajaran seni budaya tersebut. Setelah pengecekan absen kehadiran kurang lebih 10 menit, peneliti kemudian memulai pelajaran dengan kembali mengingatkan kembali pada pertemuan sebelumnya mengenai point-point yang terdapat pada teknik dasar vokal kepada siswa.

#### (2) Kegiatan Inti,

Setelah terlaksanakannya kegiatan awal, peneliti mulai kembali menayangkan slide/power point yang berisikan tentang unsur-unsur teknik dasar vokal sebagai bahan ajar lanjutan setelah pertemuan pertama. Dimana teknik dasar vokal yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini yaitu Resonansi, dan Ekspresi/penjiwaan. Saat peneliti masuk kedalam Unsur kelima yaitu Resonansi, yang telah dijelaskan oleh peneliti yaitu resonansi dada menjelaskan bahwa ketika seseorang sedang bernyanyi dan akan menghasilkan suara rendah maka bagian dada akan bergema itulah yang disebut resonansi dada. Resonansi tengah, suara yang dihasilkan akan lebih nyaring kedengarannya dan suara akan bergema pada bagian mulut. Resonansi atas, yang dimana ketika seseorang akan menghasilkan suara dengan nada tinggi maka resonansi

yang perlu digunakan yaitu resonansi atas, suara yang dihasilkan akan bergema mengarah pada bagian kepala.

Unsur yang keenam menjelaskan tentang Ekspresi atau penjiwaan. Sama halnya dalam menyampaikan materi peneliti menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan ekspresi, dan bagaimana seseorang bisa menghayati sebuah lagu yang akan dinyanyikan kemudian menjiwai lagu tersebut agar pesan yang akan disampaikan dalam lirik lagu dapat tersampaikan kepada para pendengarnya, dalam video Indra azis juga menyanyikan sebuah lagu serta mempraktekannya kemudian dengan mengekspresikan lagu tersebut.

Setelah kurang lebih 55 menit waktu telah berjalan, kemudian peneliti menutup materi ajar yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah dirasa cukup, dan waktu pelajaran mulai habis, peneliti mulai mengakhiri pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

(3) Kegiatan Penutup (akhir),

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama ini yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar di rumah meski dalam keadaan Pandemi seperti sekarang ini dan mengisi waktu-waktu kosong dengan hal-hal positif yang berguna. Diakhir pertemuan peneliti menunjuk salah satu siswa untuk melakukan doa penutup dan mengakhiri pelajaran.

Setelah pertemuan kedua ini selesai, peneliti melakukan diskusi kepada guru matapelajaran seni budaya mengenai proses pembelajaran sebelumnya, dan merencanakan proses pembelajaran pada pertemuan ketiga dengan menggunakan media audio visual mengenai poin terakhir dari unsur-unsur teknik dasar vokal yaitu vibra dan improvisasi.

#### c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 Oktober 2020, kelas VII.1 SMP

Negeri 2 Rantepao. Pelajaran seni budaya dilaksanakan dengan waktu pembelajaran (2 x 40 menit) dan pada sesi pertama pembelajaran kelas VII-1 tetap dilaksanakan dalam ruang seni dan dimulai pukul 07.30 - 08.50 WITA yang didalamnya terdiri dari 21 orang, dan sesi kedua pelajaran dimulai pukul 10.30-11.50 WITA terdiri dari 17 orang. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, inti, dan penutup, meliputi :

(1) Kegiatan Awal

Masih sama pada kegiatan sebelumnya, sebelum masuk pada jam pelajaran, peneliti terlebih dahulu masuk kedalam ruang seni untuk menyiapkan media audio yang akan digunakan pada proses pembelajaran pada pertemuan kedua. Peneliti kembali menyediakan Laptop, Speaker, dan memasang LCD proyektor. Pada saat bel berbunyi tanda jam pelajaran telah dimulai siswa-siswipun masuk kedalam ruang seni.

Peneliti terlebih dahulu melihat kesiapan siswa saat sebelum memulai jam pelajaran, dan mempersialahkan kepada ketua kelas untuk mempersiapkan siswa-siswi yang lain kemudian melakukan doa pembuka sebelum memasuki kegiatan pembelajaran. Tak lupa juga peneliti melakukan absensi kepada siswa dan siswi pada sesi 1 dan pada sesi 2, dan ditemukan pada sesi 2 ada siswa yang tidak hadir, dimana keduanya sedang sakit yang bernama whylda panggalo, dan juga khalis christian. Setelah absensi, penelutipun masuk kedalam kegiatan inti.

(2) Kegiatan Inti

Setelah terlaksanakannya kegiatan awal dan masuk kedalam kegiatan inti, peneliti mulai kembali menayangkan slide show/power point yang masih membahas tentang unsur-unsur teknik dasar vokal sebagai bahan ajar lanjutan setelah pertemuan kedua. Peneliti kembali menjelaskan materi lanjutan yang ada pada slide show/power point, yang materi ajarnya berisikan tentang materi Vibra dan Improvisasi, tidak lupa juga peneliti menampilkan video yang

telah didownload, siswa dan siswipun menyimak, memperhatikan, dan mencatat materi ajar tersebut.

Saat materi ajar masuk kedalam unsur teknik dasar vokal ketujuh yaitu vibra, peneliti menampilkan slide show yang didalamnya merupakan ringkasan penjelasan dari vibra yang di ambil dari buku paket yang telah disediakan oleh sekolah, dan juga peneliti menjelaskan tentang vibra, dan juga mempraktekkan cara berlatih vibrato dengan 2 cara latihan. Latihan yang pertama yaitu mengikuti suara stater mobil saat dinyalakan dengan menyebutkan kata "Mmm...mm...." yang bisa melatih peregangan pita suara, dan latihan yang kedua yaitu dengan membunyikan 2 nada berjarak setengah secara berulang-ulang kali dan semakin lama temponya semakin cepat sehingga dapat memancing proses timbulnya vibrato. Adapun latihan lainnya dengan melatih nada panjang yang diujung nadanya ditambahkan getaran ataupun gelombang nada yang dapat memperindah lagu yang akan dinyanyikan.

Unsur terakhir yang akan dijelaskan oleh peneliti yaitu Improvisasi. Sama halnya dalam menyampaikan materi sebelum-sebelumnya, peneliti menampilkan slide show/power point, yang dimana dalam slide show itu berisikan tentang ringkasan penjelasan mengenai materi Improvisasi kemudia dijelaskan oleh peneliti tak lupa sesekali mempraktekkan contoh dan bentuk latihan dasar dari imptovisasi sesuai dengan video yang di tayangkan. Dalam latihan pemanasan ini, pada umumnya seringkali dilakukan dengan nada yang cukup sederhana. Namun dalam video pemanasan improvisasi yang dibawakan oleh Achi Pradipta, pelatih sedikit mengubah nada lagu dengan menambahkan ritme dan melodi dalam latihannya.



(3) Kegiatan penutup (akhir)

Selama pandemi sekolah melarang guru untuk memberikan aktivitas berupa praktek yang dilakukan dilingkungan sekolah, maka dari itu Tugas tes praktek pada siklus I ini berupa video tes praktek vokal dan bernyanyi secara individu, dimana tugas ini dikerjakan oleh masing-masing siswa dirumah dan dikumpulkan melalui media sosial via grup whatsapp yang telah dibuat oleh peneliti.

Maka dari itu kegiatan akhir siklus I yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan ketiga ini yaitu memberikan Tugas rumah sebagai penilaian awal kepada masing-masing siswa dan siswi untuk menyanyikan lagu secara individu, kemudian videonya dikumpulkan melalui grup whatsapp aplikasi yang telah disediakan oleh peneliti, kemudian akan dikoreksi pada pertemuan selanjutnya untuk melihat sejauh mana siswa(i) memahami

pembelajaran tersebut dan melihat perkembangannya pada saat peneliti ingin mengambil nilai akhir, dan taklupa peneliti menyampaikan bahwa pertemuan ketiga atau pertemuan selanjutnya slide yang ditayangkan berupa video yang bisa menjadi referensi kepada siswa(i) untuk penilaian selanjutnya, lalu diakhir pertemuan peneliti menunjuk salah satu siswa untuk melakukan Doa penutup dan mengakhiri pelajaran.

3) Observasi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I yang berpedoman pada lembar pengamatan yang sudah disusun sebelumnya dalam tahap persiapan tindakan. Pengamatan atau observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dan diamati oleh peneliti. Berikut merupakan Tabel hasil observasi pada siklus I :

Tabel 4.1 : Lembar Observasi Siswa siklus I

No.	Kegiatan (Proses Belajar)	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa.				
1.	Kemampuan siswa menangkap materi pelajaran teknik dasar vokal pada mata pelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).		√		
2.	Kemampuan siswa menangkap komunikasi dengan peneliti dalam menyampaikan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).		√		
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan umpan balik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).		√		
4.	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar vokal dengan menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).			√	
5.	Motivasi siswa terhadap pembelajaran teknik dasar vokal menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).		√		

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup baik

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menjelaskan materi ajar menggunakan *power point* dan video ternyata masih ada siswa yang belum bisa menerapkan unsur-unsur teknik dasar vokal yang telah diajarkan tersebut, dengan skor yang diperoleh sekitar 55% dengan skor yang diperoleh ialah 11 dari skor maksimal yang ideal ialah 20. Tingkat keberhasilan berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini belum menunjukkan kategori yang tinggi, terlihat pada tabel tersebut bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat materi yang telah disampaikan oleh peneliti, dan lebih terfokus kepada gambar dan tayangan yang telah diperlihatkan tanpa memperhatikan maksud dan inti dari bahan ajaran tersebut.

#### 4) Refleksi

Refleksi merupakan hasil yang dicapai pada siklus I ini, Refleksi yang dimaksud ialah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan siswa, maka dari itu peneliti melakukan tes praktek pada siklus I sebagai nilai perbandingan yang akan dilakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil tes praktek yang telah dilakukan peneliti, dimana tes praktek ini menggunakan lembar kriteria penilaian tes praktek yang didalam penilaiannya berisikan tentang semua pemahaman dalam pembelajaran unsur-unsur teknik dasar vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, phrasering, resonansi,

ekspresi, vibra, dan improfisasi yang diterapkan pada tes praktik siklus I.

Dalam Penilaian tes praktek siklus I ini peneliti membagi menjadi 2 bagian penilaian agar lebih mudah menilai kemampuan teknik dasar vokal siswa, dimana penilaian yang pertama yaitu Latihan Pernapasan, Intonasi, dan Juga Resonansi yang digabungkan menjadi satu penilaian dengan latihan awal tersendiri, dan penilaian yang kedua yaitu Artikulasi, Phrasering, Ekspresi, Vibra, dan Imrpovisasi. Penilaian praktek yang pertama, peneliti merancang, dan membuat kemudian memberikan sebuah notasi angka yang mudah untuk diikuti oleh siswa dan siswi, dimana pada penilaian tes praktek yang pertama terdiri dari pernapasa, intonasi, dan resonansi.

Setelah diterapkannya penilaian vokal yang pertama, dilanjutkan penilaian yang kedua dengan materi artikulasi, phrasering, improvisasi, vibra, dan juga ekspresi/penjiwaan, peneliti memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyanyikan lagu secara individu yang didalamnya siswa dan siswi harus mengutamakan kelima teknik dasar vokal tersebut. Peneliti memberikan waktu satu minggu kepada siswa untuk berproses kemudian mengumpulkan hasil video yang akan dinilai oleh peneliti sebagai tugas tes praktek siklus I. Setelah siswa dan siswi mengumpulkan tugas, peneliti telah mendapatkan hasil penilaian pada siklus I, Berikut ini merupakan Tabel hasil penilaian siswa :

**Tabel 4.2 :** Hasil Penilaian. (Tes praktek, Siklus I)

No.	NAMA SISWA :	L/P	Nilai Vokal (KKM – Nilai Akhir)
<b>( SESI : I )</b>			
1.	Agnes Putri Baso'	P	76
2.	Aidy Liling Padang	P	76
3.	Alfiyani Panggalo	P	73
4.	Alisa Triandini Nida	P	71
5.	Amelia Deka Mendila	P	72
6.	Ananda Nur Arifyanto	L	68
7.	Anastasia Anisa Putry	P	79
8.	Aryuga Cartheo Sirenden	L	61

9.	Aulia Rif'at Tinnuris Syahdiah	P	71
10.	Azylla Nayla Putri	P	76
11.	Briandika Sandewa	L	80
12.	Chila Thana	P	71
13.	Elvy Husna	P	71
14.	En En Ary	L	85
15.	Friska Velia	P	59
16.	Ferni	P	71
17.	George Paskalis Thomas T.	L	80
18.	Gracia Ina Mawarni	P	80
19.	Iinsa	P	58
20.	Jaswin Rerungan Sirandan	L	72
21.	Keyse Mei Mengkola	P	76
<b>( SESI : II )</b>			
22.	Kezia Chatrine Bitti	P	71
23.	Khalis Christian	L	68
24.	Kiratu Patulak	P	80
25.	Magantha Remy Rantelangi'	L	80
26.	Monita Wila Lita	P	71
27.	Niel Pongdian Siamma'	L	72
28.	Pascya Tjahyaningsih Putri	P	72
29.	Queennela Lorens	P	75
30.	Risnayanti Almi Makassa	P	71
31.	Santana Rosari Rante Allo	P	80
32.	Stefani Daniel	P	69
33.	Valen Kristian Payungallo	L	72
34.	Valenzhea Lestari Sampe L.	P	80
35.	Viola Greis Payung Allo	P	80
36.	Wantri Alma Delo	P	72
37.	Whylda Panggalo	P	78
38.	Yorinda Taruk Allo	P	72
Nilai Rata - Rata :			73

Berdasarkan tabel diatas, warna biru menandakan nilai dari siswa dan siswi yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan jumlah keseluruhan nilai siswa dan siswi yaitu 2.786, nilai Rata-rata yang ditemukan yaitu 73. Maka dari itu dapat dijabarkan dari hasil tes praktek yang telah diadakan pada siklus I ini hanya sekitar 42,1% siswa yang berhasil, dan 57,9% siswa yang tidak dapat mempraktekkan materi. sebanyak 22 orang yang memperoleh nilai terendah yaitu nilai rata-rata 59-72, dan 16 orang memperoleh skor tertinggi dengan nilai 75-85 dari jumlah skor maksimal 100. Hal ini disebabkan

karena siswa sulit menerapkan dan memahami unsur-unsur teknik dasar vokal yang telah diberikan oleh peneliti, penerapan yang kurang pada siklus I ini seperti pada saat menerapkan teknik dasar vokal pernapasan, phrasering, vibra, improvisasi, dan juga ekspresi. Maka dari itu perlunya siklus II diadakan oleh peneliti guna untuk memberikan solusi dengan yang dilaksanakan pada siklus II.

#### b. Penerapan Siklus II.

##### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pada perencanaan siklus II ini sesuai dengan materi yang diajarkan pada

siklus I, dimana pada perencanaan tindakan siklus II lebih berfokus kepada kendala yang telah dialami oleh siswa, yang dimana kendala yang telah didapati pada siklus I ini seperti penerapan teknik dasar vokal pernapasan, phrasering, vibra, improvisasi, dan juga ekspresi. Maka dari itu, media audio visual yang akan dirancang pada siklus II ini lebih memfokuskan kepada latihan yang akan dipraktikkan dan ditayangkan melalui video latihan unsur-unsur teknik dasar vokal. Peneliti mempersiapkan video yang berhubungan dengan materi kemudian peneliti mempersiapkan kembali alat-alat untuk menampilkan cuplikan video berupa laptop, LCD *proyektor*, dan speaker. Maka dalam hal ini adapun perbedaan dalam persiapan yang peneliti lakukan yaitu:

- a) Jika pada siklus I siswa(i) sesi pertama dan sesi kedua permasalahannya sama yaitu masih banyak siswa yang kurang bisa menerapkan materi yang telah disampaikan melalui media audio visual berupa slide/*power poin* dan video penjelasan dan contoh dari unsur-unsur teknik dasar vokal, maka pada siklus II ini peneliti harus lebih memperhatikan bagaimana cara agar siswa dan siswi bisa lebih mudah memahami dan mampu menerapkan unsur teknik dasar vokal yang ada pada pembelajaran sebelumnya.
- b) Pada siklus I siswa(i) di sesi pertama dan sesi kedua juga kurang aktif dalam mengikuti materi ajar yang diberikan oleh Peneliti, faktor tersebut dapat diatasi dengan melakukan beberapa tindakan, yaitu :

- (1) Peneliti menayangkan video mengenai cara penerapan teknik vokal, yang dimana video ini akan lebih bisa mengaktifkan siswa dalam latihan teknik dasar vokal yang telah diajarkan.
- (2) Peneliti perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada saat mengikuti materi ajaran.

Perencanaan pembelajaran pada siklus II merupakan perbaikan terhadap kendala yang telah dialami pada siklus I, kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan sesuai pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

siklus I yakni seperti tahap Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan juga refleksi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang telah disusun yaitu lebih mengacuh kepada pembelajaran menggunakan media audio visual berupa penayangan video latihan dan bentuk penerapan teknik dasar vokal. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan Inti, dan juga kegiatan penutup.

### a) Pertemuan Pertama.

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 06 November 2020, kelas VII-1 SMP Negeri 2 Rantepao. Pelajaran seni budaya dilaksanakan (2 x 40 menit), dan pada sesi pertama pelajaran dimulai pukul 07.30 - 18.50 WITA yang didalamnya terdiri dari 21 orang, dan sesi kedua pelajaran dimulai pukul 10.30-11.50 WITA terdiri dari 17orang. Berikut adalah proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

#### (1) Kegiatan Awal,

Sebelum jam pelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu masuk kedalam ruang seni dan mempersiapkan laptop ,spreaker, dan memasang LCD proyektor. Peneliti terlebih dahulu memasang perangkat tersebut lalu mengecek tingkat volume video agar dapat terdengar secara keseluruhan oleh siswa(i) yang mengikuti pelajaran seni budaya.

Pada saat bel berbunyi tanda pergantian jam, yang dimana pada pertemuan sebelumnya siswa(i) masih perlu diarahkan kedalam ruang seni untuk tidak mengulur-ulur waktu, kali ini siswa(i) sudah terlebih dahulu memasuki ruang seni dan sudah siap untuk mengikuti pelajaran seni budaya, hal ini menjadi penghargaan tersendiri kepada peneliti bahwasannya siswa(i) bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan. Lalu peneliti mempersilahkan kepada ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain

sekaligus memimpin doa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai siswa yang tidak hadir, dan pada siklus I dan siklus II seluruh siswa hadir dalam mata pelajaran seni budaya tersebut.

(2) Kegiatan Inti,

Sebelum melangkah kepenayangan video, peneliti mulai mengoreksi tugas video tes praktek yang dikirimkan oleh masing-masing siswa dan siswi pada pertemuan sebelumnya, dengan mengoreksi sedikit kekurangan pada saat menerapkan teknik dasar vokal yaitu pada pernapasan, phrasing, vibra, improvisasi, dan juga ekspresi, masih banyak siswa(i) yang kurang memperhatikan kelima poin penting itu. Setelah dikoreksi, peneliti mulai kembali memberikan penjelasan dan contoh dari kelima poin yang kurang dipahami oleh siswa tersebut. Setelah siswa mengaku paham, peneliti kemudian melanjutkan dengan menayangkan video materi latihan teknik-teknik dasar vokal yang sudah disajikan oleh peneliti untuk disimak kemudian diterapkan dalam tes praktek selanjutnya. Pada pertemuan pertama dalam siklus II ini, peneliti hanya menampilkan 2 video teknik dasar vokal yang akan dipraktikkan bersama siswa dan siswi yaitu teknik dasar vokal pernapasan, dan juga teknik dasar vokal Intonasi. Pada materi latihan vokal yang pertama, yaitu materi Pernapasan dan peneliti menayangkan video latihan pernafasan, dimana latihan Pernapasan yang pertama yaitu "Pernapasan *Panting* (terengah-engah)", Latihan pernapasan yang kedua yaitu "Hentakan Pernapasan" dengan menghirup napas dan mengeluarkannya dengan menyebut huruf "Ss..Ss..Ss..Ss..",

Pada materi latihan vokal yang kedua, yaitu materi Intonasi, yang dimana peneliti menayangkan video latihan Intonasi suara, video yang ditampilkan dalam slide show materi ajar di atas lebih kepada mempraktikkan dan mengajarkan pemanasan tangga nada yang akan dilakukan oleh siswa dan siswi, peneliti

hanya memberikan notasi yang tidak begitu sulit untuk dipraktikkan, dimana tangga nada disusun dari yang termudah hingga yang tersulit dalam bentuk Garis Paranada tanpa menggunakan not balok agar mudah dimengerti siswa yang mempelajari teknik dasar vokal tersebut. Setelah kurang lebih waktu selama 60menit peneliti dan siswa telah mempraktikkan teknik dasar vokal dari video-video yang telah ditampilkan, dan peneliti merasa cukup telah mengajarkan materi Pernapasan dan juga Intonasi, peneliti mulai menutup video dan juga slide show materi ajar yang telah diajarkan saat itu.

(3) Kegiatan Penutup (akhir),

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menyampaikan bahwa pada pertemuan kali ini hingga pertemuan akhir peneliti hanya memperlihatkan video-video yang membahas tentang teknik vokal yang dimana video yang ditampilkan berisikan tentang latihan yang perlu dilakukan siswa dan siswi untuk lebih memahami teknik dasar vokal tersebut. Kemudian setelah peneliti memberikan pemahaman tersebut, peneliti mempersilahkan En En untuk melakukan Doa penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 November 2020, kelas VII.1 SMP Negeri 2 Rantepao. Pelajaran seni budaya dilaksanakan (2 x 40 menit), dan pada sesi pertama pelajaran dimulai pukul 07.30 - 08.50 WITA yang didalamnya terdiri dari 21 orang, dan sesi kedua pelajaran dimulai pukul 10.30-11.50 WITA terdiri dari 17orang. Berikut adalah proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal,

Seperti pada pertemuan pertama dalam siklus II ini, pada pertemuan kedua setelah Bel berbunyi siswa terlebih dahulu sudah berada dalam ruangan Seni untuk mengikuti jam pelajaran, itu tandanya bahwa antusias siswa dan semangat belajar siswa dalam mengikuti

pelajaran sangatlah besar. Setelah seluruh peralatan belajar mengaja peneliti telah sediakan, peneliti mempersilahkan kepada ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain sekaligus menyuruh siapapun siswa yang ingin maju untuk memimpin doa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai siswa yang tidak hadir, dan pada siklus I dan silus II seluruh siswa hadir dalam mata pelajaran seni budaya tersebut.

(2) Kegiatan Inti,

Setelah terlaksanakannya Kegiatan awal, peneliti mulai melanjutkan materi lanjutan yang belum sempat di praktekkan oleh siswa dan siswi di pertemuan sebelumnya, Peneliti kembali membuka slide show dan menampilkan video tayangan dengan Materi Artikulasi dan Resonansi, pada siklus II ini, peneliti tidak begitu banyak menjelaskan kembali materi ajar karena siswa telah memahami dan kembali membaca rangkuman materi yang telah dirangkum dalam catatannya pada pertemuan-pertemuan sebelumnya disiklus I.

Kemudian peneliti menayangkan video yang dibawakan oleh Ms. Bella dalam youtube channel Sekolah Musik Indonesia Semarang yang membahas mengenai Artikulasi yang digabungkan bersama penjelasan Phrasering, dimana dalam video ini menjelaskan tentang Artikulasi dan juga Phrasering, dimana kedua teknik ini merupakan teknik dasar vokal yang sangat penting dalam bernyanyi. Ms. Bella juga memberikan 2 contoh latihan artikulasi, yang pertama menyebutkan kata “hammoremmi.. Yohohoho....” dan tiap akhir nada dinaikkan 1 oktav. Latihan yang kedua dengan menyebutkan kata “Wilyu.. Wilyam...” dan tiap akhir nada dinaikkan 1 oktav.

Pada materi latihan vokal keempat, yaitu materi tentang Resonansi, dimana peneliti menayangkan video latihan Resonansi melalui video yang dibawakan oleh Indra Aziz dalam youtube channel Vocalplus yang membahas mengenai “Fleksibilitas

Pitch Resonansi”. Dalam video ini, Indra Azis mempraktekkan tentang resonansi, dan diawali dengan Vocalizing dengan menyebutkan kata “Hiyyo.. Hiyyo... Aaa...”. Latihan seperti ini dapat melatih vleksibilitas suara, dan juga melatih resonansi atau tone production yang baik, karena latihan itu dapat melatih rahang dan melatih pantulan suara yang dihasilkan oleh mulut.

Setelah peneliti mempraktekkan dan memberikan contoh kepada siswa kurang lebih 70 menit, bel pergantian jampun berbunyi dan peneliti menghentikan pelajaran pada pertemuan kedua, dan menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya merupakan pertemuan terakhir.

(3) Kegiatan Penutup (akhir),

Pada kegiatan akhir, sebelumnya peneliti memberikan tugas tambahan kepada siswa dan siswi untuk mencari video di *youtube* mengenaik teknik dasar vokal yang bisa dijadikan sebagai referensi latihan sendiri dirumah untuk penilaian akhir selain video yang dipertontonkan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya. Setelah peneliti telah menyampaikan itu, kemudian peneliti menutup kegiatan dan mempersilahkan salah satu siswa untuk melakukan doa penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 27 November 2020, kelas VII.1 SMP Negeri 2 Rantepao. Pelajaran seni budaya dilaksanakan (2 x 40 menit), dan pada sesi pertama pelajaran dimulai pukul 07.30 - 08.50 WITA yang didalamnya terdiri dari 21 orang, dan sesi kedua pelajaran dimulai pukul 10..30-11.50 WITA terdiri dari 17orang. Berikut adalah proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal,

Pada pertemuan terakhir ini peneliti kembali mempersiapkan laptop, dan

memasang LCD proyektor dan speaker, lalu mengecek tingkat volume video agar dapat terdengar secara keseluruhan oleh siswa(i) yang mengikuti pelajaran seni budaya.

Pada saat bel berbunyi, seperti pertemuan sebelumnya siswa(i) terlebih dahulu masuk kedalam ruangan, Lalu peneliti mempersilahkan kepada ketua kelas untuk menyiapkan siswa yang lain sekaligus menyuruh siapapun siswa yang ingin maju untuk memimpin doa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai siswa yang tidak hadir, dan pada siklus I seluruh siswa hadir, dan pada siklus II terdapat 1 siswa yang tidak hadir dalam mata pelajaran seni budaya yaitu Monita Wila Lita dengan keterangan sakit.

## (2) Kegiatan Inti,

Pada kegiatan ini peneliti menyampaikan terlebih dahulu bahwa hari ini merupakan pertemuan terakhir, dan sebelum mengumpulkan tugas penilaian akhir melalui grup whatsapp, dalam kegiatan inti guru mempertanyakan apakah siswa(i) mencari referensi latihan dasar vokal lain pada *youtube* dan pada siklus I dan siklus II hampir seluruh siswa melaksanakan tugas tersebut. Dengan rasa yang begitu semangat dari siswa dan siswi, kemudian peneliti kembali menunjukkan materi ajar yang akan dibawakan pada hari terakhir tersebut.

Dimana materi ajar yang pertama yang dibawakan pada pertemuan kelima ini yaitu materi mengenai Vibra, peneliti menampilkan video sekaligus mempraktekkan bagaimana cara berlatih vibra dengan mencontohkan stater mobil saat dinyalakan dengan menyebutkan huruf “Mmm...mm...” adapun latihan yang lainnya seperti melatih nada panjang yang diujung nadanya ditambahkan getaran ataupun gelombang nada, dan seperti pada pertemuan sebelumnya latihan dengan menggunakan 2 nada yang berjarak setengah.

Pada materi terakhir yang dibawakan oleh peneliti yaitu mengenai Ekspresi atau Penjiwaan dan juga Improvisasi,

pada materi Ekspresi dan improvisasi ini peneliti tidak memberikan dan menampilkan video berupa latihan seperti sebelum-sebelumnya, tetapi peneliti menampilkan video *performance* dari penyanyi ajang pencarian bakat Indonesia Idol yaitu Lyodra Ginting, dan Ziva Magnolya yang dimana penampilan mereka bisa menjadi salah satu referensi kepada siswa bahwa perlu adanya ekspresi wajah dalam menyanyikan sebuah lagu agar pesannya dapat tersampaikan.

Saat Lyodra menyanyikan sebuah lagu, ekspresi yang ditunjukkan oleh lyodra sangatlah begitu emosional dan pesan yang dari lagu tersebut sangatlah mempengaruhi emosional dari lagu tersebut. Peneliti juga menjelaskan kepada siswa dan siswi bahwa Ekspresi sangatlah perlu dilakukan dalam bernyanyi agar pesan yang terkandung dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada pendengarnya. Peneliti menampilkan video dari Ziyva magnolia, dan dalam materi improvisasi peneliti menjelaskan bagaimana bagaimana mengimprovisasi lagu agar terdengar lebih indah, dan peneliti menunjukkan bagaimana Ziyva magnolia menyanyikan lagu dengan mengimprovisasi menggunakan ciri khas Riffs and Runnya dalam bernyanyi sehingga terdengar begitu indah.

Pada materi terakhir ini, peneliti tidak menekankan kepada siswa agar bisa mempraktekkan dan menerapkan seluruh unsur-unsur yang terkandung dalam teknik dasar vokal tersebut, tetapi peneliti mengharapkan agar siswa lebih mengembangkan cara berlatih teknik dasar vokal dari siswa dalam penilaian tes praktek yang terakhir, dan juga peneliti mengharapkan agar siswa dapat mengenal dan mengetahui unsur apa saja yang terdapat dalam teknik dasar vokal.

## (3) Kegiatan Penutup (akhir),

Kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua di siklus II ini yaitu memberikan Tugas tes praktek yang kedua dimana penilaian ini sebagai nilai akhir pada mata

pelajaran teknik dasar vokal kepada masing-masing siswa dan siswi, dengan menyanyikan lagu wajib, daerah, ataupun lagu pop yang bebas, tetapi dengan lebih mengekspresikan lagu yang dibawakan dan jugamenerapkan unsur teknik dasar vokal yang mereka telah pahami. Kemudian diakhir pertemuan peneliti menunjuk salah satu siswa untuk melakukan Doa penutup dan mengakhiri pelajaran.

3) Observasi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II ini, peneliti tetap berpedoman pada lembar pengamatan yang sudah disusun sebelumnya dalam tahap persiapan tindakan. Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dan diamati oleh peneliti. Berikut merupakan Tabel hasil observasi pada siklus II :

Tabel 4.3 : Lembar Observasi Siswa siklus II

No.	Kegiatan (Proses Belajar)	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa.				
1.	Kemampuan siswa menangkap materi pelajaran teknik dasar vokal pada mata pelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).				√
2.	Kemampuan siswa menangkap komunikasi dengan peneliti dalam menyampaikan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).			√	
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan umpan balik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).			√	
4.	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar vokal dengan menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).				√
5.	Motivasi siswa terhadap pembelajaran teknik dasar vokal menggunakan media audio visual ( <i>power point &amp; Video</i> ).				√

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup baik

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menjelaskan solusi dari ketidak mampuan siswa dalam menerapkan materi ajar menggunakan *power point* dan video mengenai cara menerapkan unsur-unsur teknik dasar vokal, membuahkan hasil, yang dimana pada siklus II ini diperoleh sekitar 90% dengan skor perolehan yang tinggi yaitu 18 dari

skor maksimal yang ideal ialah 20. Tingkat keberhasilan pada siklus II ini telah mencapai kategori yang sangat tinggi, sesuai yang terlihat pada lembar observasi tindakan, ketika peneliti menunjukkan latihan dalam bentuk tayangan video dan memfokuskan kepada latihan yang mudah dalam teknik dasar vokal, kebanyakan siswa lebih memahami dan menerapkan unsur-unsur tersebut.

4) Refleksi



Refleksi merupakan hasil yang dicapai pada siklus II ini, Refleksi yang dimaksud ialah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan di dua dalam siklus II, maka dari itu peneliti melakukan kembali tes praktek pada siklus II sebagai nilai perbandingan dari pre test, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil tes praktek yang telah dilakukan peneliti pada siklus II, dimana tes praktek ini menggunakan lembar kriteria penilaian tes praktek yang didalam penilaiannya berisikan tentang semua pemahaman dalam pembelajaran unsur-unsur teknik dasar vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, phrasering, resonansi, ekspresi, vibra, dan improvisasi yang diterapkan pada tes praktik siklus II.

Dalam Penilaian tes praktek siklus II ini peneliti tetap memberikan penilaian yang terbagi menjadi 2 bagian, agar lebih mudah menilai kemampuan teknik dasar vokal siswa, dalam penilaian latihan vokal pada siklus II ini, siswa tetap mengirimkan video latihan vokal pertama dan kemudian akan digabungkan dengan latihan vokal kedua. Peneliti memberikan latihan teknik dasar vokal yang masih sama pada latihan vokal dalam siklus I yaitu Pernapasan, Intonasi, dan juga Resonansi.

Pada siklus II ini peneliti menambahkan satu tangga nada, tangga nada diatas merupakan salah satu bentuk penilaian yang dibuat oleh peneliti untuk menilai teknik pernapasan dan intonasi, siswa dan siswi cukup menyanyikan

nada yang tertera diatas kemudian peneliti menilai ketepatan nada yang dihasilkan dari siswa dan juga menilai pernapasan dengan pengulangan nada secara terbalik tanpa terputus berulang-ulang sesuai kemampuan siswa, untuk menilai teknik resonansi, dimana siswa dan siswi menyanyikan nada yang tertera diatas dan diulang sebanyak 2 kali tetapi diakhir nada dinaikkan 1 oktav, cara ini dilakukan peneliti untuk mengukur pemahaman siswa mengenai resonansi dada dari nada "Do" terendah, hingga resonansi kepala dengan nada "Do" tertinggi.

Setelah diterapkannya penilaian vokal yang pertama, dilanjutkan penilaian yang kedua dengan materi artikulasi, phrasering, improvisasi, vibra, dan juga ekspresi/penjiwaan, peneliti memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyanyikan satu lagu daerah yang didalamnya siswa dan siswi harus mengutamakan kelima teknik dasar vokal tersebut, Peneliti pun memberikan waktu satu minggu kepada siswa untuk berproses kemudian mengumpulkan hasil video yang akan dinilai oleh peneliti sebagai tugas pertama. Kemudian siswa dan siswi mengumpulkan tugas, peneliti telah mendapatkan hasil penilaian pada siklus II, Berikut ini merupakan Tabel hasil penilaian siswa :

**Tabel 4.4** : Hasil Penilaian. (Tes praktek, Siklus I)

No.	NAMA SISWA :	L/P	Nilai Vokal (KKM – Nilai Akhir)
<b>( SESI : I )</b>			
1.	Agnes Putri Baso'	P	82
2.	Aidy Liling Padang	P	81
3.	Alfiyani Panggalo	P	71
4.	Alisa Triandini Nida	P	71
5.	Amelia Deka Mendila	P	76
6.	Ananda Nur Arifyanto	L	73
7.	Anastasia Anisa Putry	P	84

8.	Aryuga Cartheo Sirenden	L	79
9.	Aulia Rif'at Tinnuris Syahdiah	P	73
10.	Azylla Nayla Putri	P	73
11.	Briandika Sandewa	L	80
12.	Chila Thana	P	77
13.	Elvy Husna	P	72
14.	En En Ary	L	97
15.	Friska Velia	P	80
16.	Ferni	P	80
17.	George Paskalis Thomas T.	L	88
18.	Gracia Ina Mawarni	P	84
19.	Iinsa	P	76
20.	Jaswin Rerungan Sirandan	L	75
21.	Keyse Mei Mengkola	P	71
<b>( SESI : II )</b>			
22.	Kezia Chatrine Bitti	P	83
23.	Khalis Christian	L	72
24.	Kiratu Patulak	P	84
25.	Magantha Raxy Rantelangi'	L	80
26.	Monita Wila Lita	P	75
27.	Niel Pongdian Siamma'	L	75
28.	Pascya Tjahyaningsih Putri	P	84
29.	Queennela Lorens	P	80
30.	Risnayanti Almi Makassa	P	72
31.	Santana Rosari Rante Allo	P	84
32.	Stefani Daniel	P	75
33.	Valen Kristian Payungallo	L	76
34.	Valenzhea Lestari Sampe L.	P	84
35.	Viola Greis Payung Allo	P	84
36.	Wantri Alma Delo	P	77
37.	Whylda Panggalo	P	84
38.	Yorinda Taruk Allo	P	73
Nilai Rata - Rata :			78

Berdasarkan tabel diatas, warna biru menandakan nilai dari siswa dan siswi telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan jumlah keseluruhan nilai siswa dan siswi yaitu 2.978 , nilai Rata-rata yang ditemukan yaitu 78. Maka dari itu dapat dijabarkan dari hasil tes praktek yang telah diadakan pada siklus II ini hanya sekitar 10 orang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 71-73, dan sebanyak 10 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM yang rata-ratanya 75-79, 17 orang yang mendapatkan nilai rata-rata 80-88, dan 1 orang yang mendapatkan nilai rata-rata 97 dari skor maksimal yaitu 100, atau

berdasarkan hasil presentasi menunjukkan hasil sebanyak 73,7% yang berhasil dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar vokalnya, dan 26,3% yang tidak berhasil pada siklus kedua ini.

Hasil tes yang telah diperoleh dari tes praktek pada siklus II ini, dapat peneliti simpulkan bahwa pada pembelajaran seni budaya dengan materi ajar teknik dasar vokal menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual dapat mendukung proses pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan siswa dan siswi. Dengan menggunakan media buku yang hanya

mengandalkan indra pendengaran, penggunaan media audio visual lebih mengandalkan indra pendengaran dan indra penglihatan sehingga memudahkan siswa bisa memahami pembelajaran tersebut.

2. Tingkat kemampuan teknik dasar vokal siswa setelah diterapkannya media audio visual pada mata pelajaran seni budaya.

Tingkat kemampuan siswa pada saat pembelajaran yang menerapkan media audio visual dalam materi ajar teknik dasar vokal akan dijabarkan kedalam tabel perbandingan keberhasilan tes praktek yang telah dilakukan oleh penelitian. Tes praktek dilakukan sebanyak dua kali pada kelas VII-1 SMP

Negeri 2 Rantepao, Kab. Toraja Utara. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dibawakan yaitu teknik dasar vokal. Selanjutnya peneliti akan menjabarkan dalam 3 tabel perbandingan tingkat kemampuan teknik dasar vokal siswa setelah diterapkannya media audio visual pada mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan ketiga hasil tes yang telah dilakukan peneliti yaitu Pre Test, Siklus I, dan Siklus II maka peneliti membuat tabel keberhasilan tingkat kemampuan teknik dasar vokal tes praktek yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berikut tabel perbandingan tes praktek siswa :

**Tabel 4.5** : Perbandingan hasil penilaian Capaian siswa.

No.	NAMA SISWA :	L/P	PRE TEST	SIKLUS I	SIKLUS II
<b>( SESI : I )</b>					
1.	Agnes Putri Baso'	P	72	76	82
2.	Aidy Liling Padang	P	71	76	81
3.	Alfiyani Panggalo	P	72	73	71
4.	Alisa Triandini Nida	P	60	71	71
5.	Amelia Deka Mendila	P	72	72	76
6.	Ananda Nur Arifyanto	L	70	68	73
7.	Anastasia Anisa Putry	P	75	79	84
8.	Aryuga Cartheo Sirenden	L	60	61	79
9.	Aulia Rif'at Tinnuris S.	P	71	71	73
10.	Azylla Nayla Putri	P	72	76	73
11.	Briandika Sandewa	L	75	80	80
12.	Chila Thana	P	64	71	77
13.	Elvy Husna	P	64	71	72
14.	En En Ary	L	79	85	97
15.	Friska Velia	P	72	59	80
16.	Ferni	P	68	71	80
17.	George Paskalis Thomas T.	L	75	80	88
18.	Gracia Ina Mawarni	P	75	80	84
19.	Iinsa	P	64	58	76
20.	Jaswin Rerungan Sirandan	L	71	72	75
21.	Keyse Mei Mengkola	P	68	76	71
<b>( SESI : II )</b>					
22.	Kezia Chatrine Bitti	P	68	71	83
23.	Khalis Christian	L	62	68	72
24.	Kiratu Patulak	P	75	80	84
25.	Magantha Rexy Rantelangi'	L	75	80	80
26.	Monita Wila Lita	P	72	71	75

27.	Niel Pongdian Siamma'	L	64	72	75
28.	Pascya Tjahyaningsih Putri	P	71	72	84
29.	Queennela Lorens	P	72	75	80
30.	Risnayanti Almi Makassa	P	71	71	72
31.	Santana Rosari Rante Allo	P	75	80	84
32.	Stefani Daniel	P	68	69	75
33.	Valen Kristian Payungallo	L	72	72	76
34.	Valenzhea Lestari Sampe L.	P	79	80	84
35.	Viola Greis Payung Allo	P	75	80	77
36.	Wantri Alma Delo	P	72	72	77
37.	Whylda Panggalo	P	75	78	84
38.	Yorinda Taruk Allo	P	71	72	73
Nilai Rata-Rata :			69	73	78

Berdasarkan tabel diatas, warna putih menandakan nilai siswa belum mencapai nilai KKM, sedangkan biru muda menandakan nilai capaian 75-79, dan warna biru tua menandakan nilai capaian 80-100 yang menandakan bahwa nilai dari siswa dan siswi yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai capaian siswa yang telah dijabarkan peneliti dalam tabel tingkat kemampuan siswa diatas, pada hasil Pre tes yang telah diobservasi oleh peneliti sebelumnya, jumlah keseluruhan nilai dari siswa dan siswi yaitu 2.638, dengan nilai Rata-ratanya yaitu 69 dengan tingkat keberhasilan 34,2%, dari hasil tes praktek siklus I, peneliti menemukan jumlah keseluruhan nilai siswa dan siswi yaitu 2.786, dengan nilai Rata-ratanya yaitu 73 dengan tingkat keberhasilan 42,1%, dan pada hasil tes praktek siklus II, peneliti menemukan jumlah keseluruhan nilai siswa dan siswi yaitu 2.978 dengan nilai Rata-rata yaitu 78 dengan tingkat keberhasilan 73,7%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar vokal siswa setelah diterapkannya media audio visual pada mata pelajaran seni budaya kelas VII-1 di SMP Negeri 2 ini dinyatakan meningkat.

### Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan keseluruhan pembahasan yang memuat interpretasi dan justifikasi hasil penelitian yang dijabarkan secara sistematis dengan argumen yang logis dan benar berdasarkan teori pendukung dan hasil penelitian yang relevan, sesuai pada penelitian ini yang

mencakup rumusan masalah yang ditemukan oleh peneliti.

1. Bentuk Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran Teknik Dasar Vokal pada mata pelajaran Seni Budaya kelas VII-1 di SMP Negeri 2 Rantepao.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, adapun observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah mengobservasi masalah yang terjadi pada sekolah tersebut mengenai hasil perkembangan siswa dalam pembelajaran seni budaya dengan materi ajar teknik dasar vokal, dimana setiap siswa dalam melakukan praktek individu hanya bernyanyi tanpa menggunakan teknik dasar vokal yang ada.

Maka dari itu, perlunya tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dengan menghasilkan sumber belajar yang mendukung pembelajaran tersebut seperti menerapkan media audio visual pada mata pelajaran seni budaya dengan sub materi yaitu teknik dasar vokal. Dalam hal ini, sumber belajar dikatakan dalam buku Arsyad, 2014:8 yang dikemukakan oleh (Seels dan Richey, 1994:213) "yang dimaksud dengan sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung kegiatan pembelajaran termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran". Sesuai dengan teori pendukung yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka pada materi pembelajaran ini media yang digunakan oleh peneliti sangat mendukung proses pembelajaran, karena materi ajar yang dilaksanakan yaitu teknik dasar vokal dan membutuhkan indra

penglihatan, juga indra pendengaran sehingga peneliti memanfaatkan bentuk penerapan media audio visual dalam kegiatan belajar dengan mempersiapkan materi ajar semenarik mungkin agar bisa menarik perhatian siswa dalam memperhatikan dan juga keingintahuan dalam belajar.

Cara mengajar yang hanya menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa yang bersifat monoton, rata-rata siswa akan merasa bosan dengan cara penyampaian materi dengan bentuk pembelajaran tersebut, dalam (Daryanto, 2010:12) yang dikemukakan oleh Cristicos mengatakan bahwa "Media ialah salah satu alat komunikasi, yang dimana fungsinya sebagai pembawa pesan dari komunikator, menuju komunikan". Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media ialah perantara yang dapat menghubungkan pesan dari pengirim kepada penerima. Adapun media tentunya dapat dihubungkan kedalam sebuah media pembelajaran yang juga dikemukakan oleh Scramm dalam (Hermawan, 2009:11) "media dapat dimanfaatkan sebagai teknologi pembawa pesan untuk keperluan pembelajaran." Dalam hal ini, media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan suatu ilmu yang baru dari seorang guru kepada peserta didik.

Jadi sesuai dengan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, sehingga dapat mengefisienkan proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menerima sebuah konsep dalam materi ajar. Menurut (Sanaky, 2011:4) tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, ialah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar,
- 4) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Penerapan media audio visual merupakan model pembelajaran yang inovatif karena dalam pembelajaran teknik dasar vokal guru belum pernah menerapkan pembelajaran menggunakan

media audio visual dalam pembelajaran tersebut di kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao, sehingga sangat efektif ketika diterapkan sebagai model pembelajaran baru dan terbukti meningkatkan rasa ingin tahu siswa, seperti yang dikatakan oleh Hamalik dalam Arsyad (2014:19) "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, selain membangkitkan motivasi dan minat, media pembelajaran juga membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data, dan memadatkan informasi."

Adapun Tujuan dari penggunaan media audio visual yaitu untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Serta juga terdapat makna penggunaan media pembelajaran bagi guru dalam buku Muh. Ramli (2012:7-9), diantara makna-maknanya tersebut adalah :

- a) Memperjelas pokok bahasan yang disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Membantu guru memimpin kelas.
- c) Membantu meringankan peranan guru.
- d) Mendorong peserta didik aktif belajar.
- e) Memberikan pengalaman nyata kepada pembelajaran.

2. Tingkat Kemampuan Siswa setelah diterapkannya Media Audio Visual dalam Pembelajaran Teknik Dasar Vokal pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

Penelitian ini merupakan usaha yang jelas untuk menggali informasi tentang tingkat kemampuan teknik dasar vokal siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, namun keberhasilan pengumpulan data oleh peneliti ditunjang dengan partisipasi yang tinggi oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Adi D, (dalam jurnal Adam malik), "istilah peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan

adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan suatu usaha kegiatan dalam memajukan ke arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.”

Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Zamroin dalam bukunya (2000:74) mengatakan, “guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa orientasi pengajaran dalam konteks belajar mengajar diarahkan untuk pengembangan aktivitas siswa aktif belajar. Mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Dalam hal itu baik murid maupun pengajar harus mengerti bahan yang dibicarakan (Ad Rooijakkars, 1985:1).

Sesuai dengan pernyataan dalam Arsyad, 2014:13 yang dikemukakan oleh (Dale, 1969), “seluruh pengetahuan yang kita dapatkan diperoleh hasil belajar melalui indra pandang dan indra pendengar berkisar 75% , melalui indra pendengar sekitar 13%, dan indra lainnya sekitar 12%.” Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa media audio visual ini sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi tentang vokal dikarenakan materi yang disajikan peneliti berbentuk audio visual video yang mengutamakan indra pendengaran dan juga indra penglihatan.

Dengan demikian proses dan keberhasilan belajar siswa turut ditentukan oleh peran yang dibawakan guru selama interaksi proses belajar mengajar sedang berlangsung (Nasution 1982:8). Seluruh siswa menginginkan pembelajaran berbasis media audio visual seperti yang telah diterapkan oleh peneliti, juga perlu diterapkan pada pembelajaran lainnya. Dan khusus dalam mempelajari seni budaya siswa meminta agar terus diterapkan pembelajaran ini pada materi-materi seni budaya lainnya. Pembelajaran menggunakan media audio visual juga terbukti lebih meningkatkan

motivasi siswa dalam belajar, selain karena cara belajar yang menarik, siswa juga lebih antusias dalam menonton video kemudian mempraktekkan apa yang sesekali ditampilkan dalam video. Semua siswa juga sangat setuju jika pembelajaran seperti ini diterapkan pada pembelajaran selanjutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penerapan media audio visual pada proses pembelajaran seni budaya kelas VII-1 di SMP Negeri 2 Rantepao, Kab. Toraja utara, dengan penerapan menggunakan media audio visual ini digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan tetap mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut; Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun tahap persiapan yang peneliti lakukan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana berupa LCD (*Liquid Crystal Display*), laptop, dan juga speaker. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar agar tidak keluar dari materi yang dipelajari yaitu materi teknik dasar vokal. Langkah pelaksanaan dimana peneliti menampilkan materi ajar dalam bentuk *Slide show/power point* dan menayangkan video yang berhubungan dengan materi ajar, selain bentuk variasi belajar yang berubah, penggunaan media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Evaluasi merupakan langkah tindak lanjut untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu, adapun faktor pendukung dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran, yaitu (1)sarana dan prasarana, (2)materi ajar teknik dasar vokal, (3)peranan peneliti dalam memanfaatkan media audio visual.

Tingkat kemampuan siswa setelah diterapkannya Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar vokal pada mata pelajaran Seni Budaya, hal ini ditunjuk pada hasil tes praktek yang telah oleh diadakan peneliti, seperti; pre tes, siklus I dan siklus II. Berdasarkan nilai capaian siswa, hasil Pre tes yang telah diobservasi oleh peneliti sebelumnya, jumlah keseluruhan nilai dari siswa dan siswi

yaitu 2.638, nilai Rata-ratanya 69 dengan tingkat keberhasilan (34,2%), dari hasil tes praktek siklus I, jumlah keseluruhan nilai siswa dan siswi yaitu 2.783, nilai rata-ratanya yaitu 73 dengan tingkat keberhasilan (42,1%), dan pada hasil tes praktek siklus II, jumlah keseluruhan nilai siswa dan siswi yaitu 2.987 dengan nilai Rata-rata yaitu 78. dengan tingkat keberhasilan (73,7%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar vokal siswa setelah diterapkannya media audio visual dari pre test, siklus I, dan siklus II pada mata pelajaran seni budaya kelas VII-1 di SMP Negeri 2 ini dinyatakan meningkat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual dalam proses kegiatan pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan siswi.
2. Perlunya pihak sekolah SMP Negeri 2 Rantepao meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menambah peralatan atau sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi para guru di SMP Negeri 2 Rantepao perlu menambah variasi atau model-model dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menciptakan model ataupun inovasi baru dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Adapun kepada siswa SMP Negeri 2 Rantepao diharapkan terus memperluas pengetahuan tentang materi ajar seni budaya, tidak hanya bersumber dari buku pegangan siswa saja, melainkan perlunya pengetahuan dari berbagai sumber ataupun media lain agar pengetahuan siswa semakin luas, serta lebih memiliki peran aktif dalam berinteraksi dengan guru.

### DAFTAR RUJUKAN

- Akbar Malik. 2019. Jurnal : “Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran Vokal pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas VII SMP Negeri 6 Alla Kabupaten Enrekang.”
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2014. *Media Pembelajaran, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran (Peranannya sangat penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hermawan, Asep H, dkk. 2009. *Media pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Mohammad Ramli. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Nana, Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1982. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanaky, AH, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Zarmoni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta : Bigraf publishing.